ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2012

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Disusun Oleh:

CHICHI LIGAWATI
11.1.02.01.0026

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi Oleh:

CHICHI LIGAWATI
NPM : 11.1.02.01.0026

Judul:

ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2012

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Akuntansi
FE UNP Kediri

Tanggal: 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Ec. Ichsannudin, M.M	**Diah Nurdiwati, S.E., MSA**
NIDN. 0723105703	**NIDN. 0728067201**

ii

Skripsioleh:

CHICHI LIGAWATI
NPM : 11.1.02.01.0026

Judul:

ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAANTERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

Telahdipertahankan di depanPanitiaUjian/SidangSkripsi
Jurusan AkuntansiFE UNP Kediri
Padatanggal:

Dan DinyatakantelahMemenuhiPersyaratan

PanitiaPenguji:

1. Ketua :**Drs. Ec. Ichsannudin, M.M**
2. Penguji I :**Faisol, S.pd., M.M**
3. Penguji II :**DiahNurdiwati, S.E., MSA**

Mengetahui,
DekanFakultasEkonomi,

Dr. Subagyo, M.M
NIDN. 0717066601

iii

ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010 – 2012

CHICHI LIGAWATI
11.1.02.01.0026
EKONOMI-AKUNTANSI
ligawatichichi@yahoo.com
Drs. Ec. Ichsannudin, M.M dan Diah Nurdiwati, S.E., MSA
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk menentukan berapa banyak dividen yang harus dibagikan kepada para pemegang saham. Kebijakan dividen yang dinyatakan oleh *dividend payout ratio*. *Dividend payout ratio* adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk persentase. Semakin tinggi *dividend payout ratio* akan menguntungkan pihak investasi, tetapi pada pihak perusahaan akan memperlemah *internal financial*, karena memperkecil laba ditahan. Namun sebaliknya *dividend payout ratio* semakin kecil akan merugikan para pemegang saham.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berbentuk angka. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan atas kriteria tertnetu. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, yaitu dengan mempertimbangkan syarat uji asumsi klasik, antara lain uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastitas. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistik secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji F) dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

Hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel DER mempunyai pengaruh signifikan terhadap DPR. Sedangkan variabel CR, ROI dan TA tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR. Hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan CR, DER, ROI, dan TA secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap DPR.

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel atau menggunakan variabel lain. Dan juga memperbanyak sampel penelitian agar hasil penelitian tentang kebijakan dividen menjadi lebih tepat dan sesuai dengan teori yang telah ada.

Kata kunci : Likuiditas. Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan kebijakan Dividen

I. LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi saat ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan kegiatan perekonomian dunia mengalami perkembangan yang pesat. Hal tersebut mendorong transaksi jual-beli yang dilakukan antara produsen dan konsumen menjadi lebih luas yakni tidak hanya terjadi dalam pasar domestik, tetapi juga dalam pasar internasional. Indonesia merupakan salah satu negara yang ikut berperan serta dalam perdagangan internasional. Pasar modal merupakan salah satu contoh adanya kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih modern dibidang ekonomi. Pasar modal merupakan media yang sangat efektif untuk dapat menyalurkan dan menginvestasikan dana yang berdampak produktif dan menguntungkan investor. Melalui kegiatan pasar modal, perusahaan dapat memperoleh dana untuk membiayai kegiatan operasional dan perluasan perusahaan. Salah satu perusahaan yang ada dalam pasar modal ialah perusahaan manufaktur. Pasar modal Indonesia memegang peranan penting dalam memobilisasi dana dari investor yang ingin berinvestasi di pasar modal. Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan pada berbagai macam risiko dan ketidakpastian oleh para investor. Untuk mengurangi kemungkinan risiko dan ketidakpastian yang akan terjadi, investor memerlukan berbagai macam informasi lain yang relevan seperti kondisi ekonomi dan politik dalam suatu negara. Informasi yang diperoleh dari perusahaan lazimnya didasarkan pada kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan, seperti analisis rasio keuangan. Sebagian besar aktivitas suatu perusahaan adalah kegiatan investasi. Dalam menginvestasikan sejumlah dana, hal utama yang diharapkan seorang investor adalah adanya keuntungan yang akan diperoleh di masa datang. Untuk itu investor perlu melakukan analisis untuk menentukan dasar yang dapat digunakan dalam menilai kelayakan saham suatu perusahaan untuk dijadikan sebagai salah satu alternative investasi. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total asset maupun modal sendiri. Menurut Hanafi dan Halim (2005:85) rasio profitabilitas sangat bermanfaat bagi kelangsungan perusahaan karena dapat membantu perusahaan untuk mengetahui kontribusi keuntungan perusahaan dalam jangka pendek atau jangka panjang. Menurut Handayani dan Hadinugroho (2009:66) ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan, suatu perusahaan besar yang sudah mapan akan memiliki akses mudah menuju pasar modal. Penelitian ini bertujuan melakukan kajian empiris terhadap faktor – faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

II. METODE

A. Definisi Operasional Variabel

Konsep dasar dari definisi operasional mencakup pengertian untuk mendapatkan data yang akan dianalisis dengan tujuan untuk mengoperasionalkan konsep-konsep penelitian menjadi variabel penelitian serta cara pengukurannya. Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Menurut Harahap (2009:301) rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2. Leverage

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk menilai total hutang dengan total ekuitas. Menurut Sjahrian (2009:147) leverage adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap berarti dari sumber dana yang berasal dari pinjaman kerena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Menurut Sutrisno (2005:237) rasio profitabilitas adalah keuntungan yang merupakan hasil dari kebijakan yang diambil manajemen. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan, suatu perusahaan besar yang sudah mapan akan memiliki akses mudah menuju pasar modal. Menurut Sujianto (2001) dalam Ardi Murdoko Sudarmadji dan lana Sularto (2007) menyatakan ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan.

5. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk menentukan berapa banyak dividen yang harus dibagikan kepada para pemegang saham. Menurut Bambang Riyanto (2001:265) kebijakan dividen adalah kebijakan yang bersangkutan dengan penentuan pembagian pendapatan antara penggunaan pendapatan untuk dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau untuk digunakan dalam perusahaan, yang berarti pendapatan tersebut harus ditanam di dalam perusahaan.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012

Menurut Sugiyono (2010: 116) teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria sebagai berikut :

a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2012.
b. Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan dan data yang lengkap tahun 2010-2012.
c. Perusahaan yang tidak pernah mengalami kerugian selama tahun 2010-2012.
d. Perusahaan yang tidak pernah mengalami kerugian selama tahun 2010- 2012.

Berdasarkan kriteria yang telah dibuat di atas diperoleh 25 sampel perusahaan.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan sebagai berikut :

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan sebagai berikut :

a. *File Research* (Dokumentasi)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu metode dengan cara mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan adalah likuiditas, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan deviden di Bursa Efek Indonesia. Data-data tersebut peneliti tersebut dapatkan dengan mencari buku-buku dan mengakses (*browsing*) dari situs *homepage Indonesian Stock Exchange* (IDX) yaitu www.idx.co.id .

b. *Library Research* (Studi Kepustakaan)

Dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai sumber dan mempelajari literature-literatur yang berhubungan dengan topik pembahasan untuk memperoleh dasar teorotis.

B. Jenis Analisis

a. Pengujian Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas, Menurut Ghozali (2011:160) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memilii distribusi normal. Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal.

a) Analisis Grafik. Menurut Ghozali (2011:161), “Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal”.

b) Analisis Statistik. Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui Kolmogorov-Smirnov test (K-S).

2) Uji Multikolinieritas. Menurut Ghozali (2011:105) Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel

bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi.

3) Uji Autokorelasi. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan perode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas autokorelasi.

4) Uji Heteroskedastisitas. Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas.

b. Analisis Regresi Linier Berganda. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*multiple regression analysis*).

c. Koefisien Determinasi (R^2). Menurut Ghozali (2011:97), "Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen".

A. Norma Keputusan

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t). Menurut Ghozali (2011:98), "Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen".

b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F). Menurut Ghozali (2011:98), "Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat)".

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Pengujian Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

a) Analisis Grafik. Berdasarkan hasil uji SPSS dapat dilihat data telah berdistribusi normal, ditunjukkan dengan data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

b) Analisis Statistik. Untuk analisis statistik menunjukkan nilai Asymp Sig. sebesar 0,370 yang berarti data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji SPSS dapat dilihat bahwa variabel Likuiditas (CR), Leverage (DER), Profitabilitas (DER), Ukuran Perusahaan (TA) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,632, 0,638, 0,915 dan 0,841 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,583, 1,567, 1,093 dan 1,189 yang lebih kecil dari 10

dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinearitas.

3) Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji SPSS dapat dilihat bahwa nilai uji DW sebesar 1,7390 < 1,797 < 2,256 tidak terdapat gejala autokorelasi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji SPSS yang ditunjukkan oleh grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

B. Analisis Regresi Linier Berganda

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil uji SPSS, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut : Y = 34,571 – 0,010 CR + 22,813 DER + 0,317 ROI + 0,000 TA + e. Persamaan regresi tersebut di atas mempunyai makna sebagai berikut :

1) Konstanta = 0,327. Jika variabel *current ratio* (X_1), *debt to equity ratio* (X_2), *return on investment* (X_3), dan *total aktiva* (X_4) tidak mengalami perubahan (*constant*) = 0, maka besarnya nilai *dividend payout ratio* adalah 34,571.
2) Koefisien CR (X_1) = - 0,010. Jika variabel *current ratio* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi *debt to equity ratio, return on investment* dan *total aktiva* tetap dan tidak berubah, maka *current ratio* akan naik sebesar 0,010.
3) Koefisien DER (X_2) = 22,813. Jika variabel *debt to equity ratio* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi *current ratio, return on investment* dan *total aktiva* tetap dan tidak berubah, maka *debt to equity ratio* akan naik sebesar 22,813.
4) Koefisien ROI (X_3) = 0,317. Jika variabel variabel *return on investment* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi *current ratio, debt to equity ratio* dan *total aktiva* tetap dan tidak berubah, maka *return on investment* akan naik sebesar 0,317.
5) Koefisien TA (X_4) = 0,000. Jika variabel *total aktiva* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi *current ratio, debt to equity ratio* dan *return on investment* tetap dan tidak berubah, maka *total aktiva* akan naik sebesar 0,000.

C. Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil uji SPSS diperoleh nilai R Square sebesar 0,156 dengan demikian menunjukkan bahwa current ratio, debt to equity ratio, *return on investment* dan total aktiva secara bersama-sama mempengaruhi *dividend payout ratio* sebesar 15,6% dan sisanya yaitu 84,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

D. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t).

Hasil pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikansi secara parsial) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh likuiditas (CR), leverage (DER), profitabilitas (ROI), ukuran perusahaan (TA) secara individual terhadap kebijakan dividen (Y).

a) Pengujian Hipotesis 1

H_0 : b_1 = variabel *current ratio* (X_1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *dividend payout ratio* (Y).

H_a : b_1 = variabel *current ratio* (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap *dividend payout ratio* (Y).

Berdasarkan hasil uji SPSS diperoleh nilai signifikan variabel *current ratio* adalah 0,634 yang berarti *current ratio* tidak berpengaruh signifikan *dividend payout ratio*.

b) Pengujian Hipotesis 2

H_0 : b_2 = variabel *debt to equity ratio* (X_2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *dividend payout ratio* (Y).

H_a : b_2 = variabel *debt to equity ratio* (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap *dividend payout ratio* (Y).

Berdasarkan hasil uji SPSS diperoleh nilai signifikan variabel *debt to equity ratio* adalah 0,009 yang berarti *debt to equity ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio.*

c) Pengujian Hipotesis 3

H_0 : b_3 = variabel *return on investment* (X_3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *dividend payout ratio* (Y).

H_a : b_3 = variabel *return on investment* (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap *dividend payout ratio* (Y).

Berdasarkan hasil uji SPSS diperoleh nilai signifikan variabel *return on investment* adalah 0,384 yang berarti *return on investment* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

d) Pengujian Hipotesis 4

H_0 : b_4 = variabel *total aktiva* (X_4) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *dividend payout ratio* (Y).

H_a : b_4 = variabel *total aktiva* (X_4) berpengaruh secara parsial terhadap *dividend payout ratio* (Y).

Berdasarkan hasil uji SPSS diperoleh nilai signifikan variabel *total aktiva* adalah 0,240 yang berarti *total aktiva* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio.*

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil SPSS diperoleh nilai signifikan 0,017 yang berarti *variabel current ratio* (X_1), *debt to equity ratio* (X_2), *return on investment* (X_3), dan *total aktiva* (X_4) berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* (Y).

E. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dikaji sebelumnya, melalui analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *return on investment* (ROI) dan *total aktiva* (TA) terhadap *dividend payout ratio* (DPR), maka didapatkan hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa:
   a. Hasil pengujian pada variabel *current ratio* (CR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio* (DPR) dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t dengan nilai sig. sebesar 0,634 > 0,05. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ita Lopolusi (2013).
   b. Hasil pengujian pada variabel *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio* (DPR) dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t dengan nilai sig. sebesar 0,009 < 0,05. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lalu Candra Karami (2013) dan Aasia Asif et. Al (2011).
   c. Hasil pengujian pada variabel *return on investment* (ROI) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio* (DPR) dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t dengan nilai sig. sebesar 0,384 > 0,05. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Sulistiyowati (2010) dan Ita Lopolusi (2013).
   d. Hasil pengujian pada variabel *total aktiva* (TA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio* (DPR) dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t dengan nilai sig. sebesar 0,230 > 0,05. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia Nur Chasanah (2008).
2. Dari hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa:

   Hasil pengujian pada variabel *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *return on investment* (ROI) dan *total aktiva* (TA) berpengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio* (DPR) dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini ditunjukkan dari hasil uji F dengan nilai sig. sebesar 0,017 < 0,05.

   Nilai R *Square dividend payout ratio* (DPR) dapat dijelaskan dengan keempat variabel independen yaitu *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *return on investment* (ROI) dan *total aktiva* (TA) sebesar 0,156 atau 15,6%. Sedangkan sisanya 0,844 atau 84,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arilaha, Muhammad A. *"Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen"*. Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol. 13 No. 1, hal. 78-87. 2009.

Asif, Aasia, Waqas Rasool dan Yasir Kamal. "*Impact of financial leverage on dividend policy: Empirical evidence from Karachi Stock Exchange listed companies" African Journal of Business Management* Vol. 5, pp. 1312-1324. ISSN 1993-8233 Academic Journals. 2011.

Brigham, Eugene F. dan Houston Joel F. *"Manajemen Keuangan*". Edisi 8. Jakarta: Erlangga. 2001.

Chasanah, Amalia Nur. *"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan yang Listed di Bursa Efek Indonesia*". Tesis Universitas Diponegoro. 2008.

Ghozali, Imam. "*Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 20*".Cetakan VI. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2012.

Handayani, D.R. dan Hadinugroho, B. "*Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, ROA, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen".* Jurnal Fokus Manajerial. Vol.7, No.1, 64-71. 2009.

Indriantoro, Nurdan Bambang Supomo. "Metodologi Penelitian Bisnis".Yogyakarta: BPFE Yogyakarta. 2002.

Karami, Lalu Candra. "*The Influence Of Liquidity and Leverage on Dividend Policy (Empirical Study on Listed Companies in Indonesia Stock Exchange of* LQ45 in 2008-2010)". Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya Vol.1 No.1.2013.

Kasmir. *"Analisis Laporan Keuangan*". Jakarta: Rajawali Pers. 2009.

Lopolusi, Ita *"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Sektor Manufaktur yang Terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011".* Jurnal Ilmiah Universitas Surabaya Vol.2 No.1. 2013.

Parica, Roni dkk. *"Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Automotiv and Allied Product* yang terdaftar di

BEI". Jurnal Akuntansi Universitas Riau Vol.2 No.1. 2013.

Pramastuti, Suluh. *"Analisis Kebijakan Dividen: Pengujian Signalling Theory dan Rent Extraction Hypothesis"*. Tesis UGM hal.8. 2007.

Suciptayasa, I Gede Ari. *"Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal"*.http://igedearisuciptayasa.blogspot.com 13 April, 2013.

Sulistiyowati, Indah., dkk. *"Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Growth terhadap Kebijakan Dividen dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Intervening"*. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XIII. Purwokerto. 2010.

Sunarko dan Andi Kartika. *"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividen Kas di Bursa Efek Jakarta"*. Eksis Jurnal Bisnis dan Ekonomi. vol.10, no.1.Maret 2003.

Winarko, Sigit Puji. 2011. *Modul Manajemen Keuangan I. Kediri* : Universitas Nusantara PGRI Kediri.

www.idx.co.id